

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL DAN TRANSAKSI AFILIASI PT TOBA PULP LESTARI TBK

Keterbukaan Informasi ini memuat informasi mengenai rencana penggabungan 3 (tiga) Perjanjian Pinjam Meminjam antara PT Toba Pulp Lestari Tbk (atau disebut Perseroan/TPL) dengan Pinnacle Company PTE LTD (atau disebut PCL/pemegang saham utama) menjadi 1 (satu) Perjanjian Pinjam Meminjam tanpa bunga, berdasarkan *MoU* antara Perseroan dengan PCL tanggal 23 November 2020 mengenai perubahan-perubahan dalam Perjanjian Pinjam Meminjam senilai USD 286.655.361,- (Dua Ratus Delapan Puluh Enam Juta Enam Ratus Lima Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Satu Dolar Amerika Serikat), dimana perubahan dilakukan terhadap bunga dari total dana pinjaman dan cara pembayaran pinjaman tersebut.

Keterbukaan informasi ini dipersiapkan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 01 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DARI SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN MENEGASKAN, BAHWA SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA DAN SEPANJANG SEPENGETAHUAN DAN KEYAKINAN MEREKA, INFORMASI MATERIAL YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL LAIN YANG DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR, TIDAK LENGKAP, ATAU MENYESATKAN.



Kegiatan Usaha:

Industri Pulp, Pengusahaan Hutan Ekaliptus, Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus, Industri Barang dari Kayu, Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Aktivitas *Bonded Warehousing* atau Wilayah Kawasan Berikat dan kegiatan-kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha tersebut di atas.

Berkedudukan di:

Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Kantor Pusat:

Uniplaza East Tower, 3rd Floor
Jalan Letjend.Haryono MT Nomor. A-1
Medan 20231

Telepon: +62 61 453 2088

Fax: +62 61 453 0967

Mill:

Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian,
Kabupaten Toba,
Provinsi Sumatera Utara

Telepon: +62 632 734 6000,
+62 632 734 6001

Fax: +62 632 734 6006

Website: www.tobapulp.com

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Medan pada tanggal 22 Februari 2021

PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini sebagaimana dinyatakan dalam dokumen ini dibuat sehubungan dengan adanya rencana penggabungan 3 (tiga) Perjanjian Pinjam Meminjam antara PT Toba Pulp Lestari Tbk (atau disebut Perseroan/TPL) dengan Pinnacle Company PTE LTD (atau disebut PCL/pemegang saham utama) menjadi 1 (satu) Perjanjian Pinjam Meminjam tanpa bunga, berdasarkan *MoU* antara Perseroan dengan PCL tanggal 23 November 2020 mengenai perubahan-perubahan dalam Perjanjian Pinjam Meminjam senilai USD 286.655.361,- (Dua Ratus Delapan Puluh Enam Juta Enam Ratus Lima Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Satu Dolar Amerika Serikat), dimana perubahan dilakukan terhadap bunga dari total dana pinjaman dan cara pembayaran pinjaman tersebut.

Rencana Penggabungan 3 (tiga) Perjanjian Pinjam Meminjam menjadi 1 (satu) Perjanjian Pinjam Meminjam dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD 286.655.361,-, ini merupakan transaksi yang mengandung unsur transaksi afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020, karena PCL merupakan pemegang saham dari Perseroan dimana kepemilikan PCL atas saham Perseroan adalah 92,42%. Disamping itu, transaksi ini juga merupakan transaksi material sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 dimana nilai dari transaksi adalah lebih dari 50% dari jumlah ekuitas Perseroan sebesar USD 141.165.000 berdasarkan Laporan Keuangan Interim Perseroan periode 30 September 2020 yang telah dilakukan Penelaahan Terbatas (*Limited Review*) oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli, sehingga Perseroan diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Direksi dan Dewan Komisari Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama menyatakan bahwa sesuai hasil penilaian kewajaran tersebut di bawah, maka transaksi ini tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 dan No. 42/POJK.04/2020, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham Perseroan mengenai transaksi yang telah dilakukan Perseroan dengan PCL.

PENJELASAN MENGENAI TRANSAKSI

I. Alasan dan Latar Belakang Transaksi

1. Perseroan memerlukan restrukturisasi pinjaman dengan menggabungkan 3 (tiga) Perjanjian Pinjam Meminjam dengan 1 (satu) perjanjian pinjaman tanpa bunga yang awalnya pinjaman dengan bunga menjadi pinjaman tanpa bunga untuk dapat meningkatkan profitabilitas dan likuiditas Perseroan.
2. Dengan adanya penggabungan Perjanjian Pinjam Meminjam menjadi pinjaman tanpa bunga, maka akan menghemat kas, karena tidak ada lagi pembayaran bunga, sehingga

alokasinya dapat digunakan untuk membiayai operasional Perseroan yang tinggi, supaya tetap surplus guna menjaga kelangsungan usaha.

II. Manfaat dari Transaksi

Adapun dengan dilakukannya Transaksi ini, Perseroan akan memperoleh manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Apabila Rencana Transaksi ini disetujui PCL, Perseroan yang selama ini bergerak dalam bidang industri *pulp*, akan memperoleh keringanan pinjaman dengan dihapusnya beban bunga, keringanan mana akan digunakan untuk mengurangi defisit kas dan setara kas dan sangat membantu Perseroan dalam meningkatkan profitabilitas Perseroan di dalam menghadapi sentimen pasar di masa pandemi Covid-19 dan untuk mencapai kinerja keuangan yang menguntungkan. Dengan demikian dalam beberapa tahun kedepan likuiditas Perseroan juga akan menjadi lebih baik.
2. Dengan diperolehnya fasilitas pinjaman tanpa bunga yaitu dengan penghapusan bunga pinjaman dari PCL, Perseroan diproyeksikan masih memiliki kas dan setara kas positif yang diharapkan dapat dimanfaatkan untuk modal kerja Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasar (*market share*) Perseroan dari kegiatan usaha saat ini dan membiayai operasional Perseroan, sehingga dapat mendukung pertumbuhan kinerja keuangan di masa yang akan datang, yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham Perseroan.
3. Apabila menggunakan fasilitas kredit dari bank dalam pembiayaan untuk modal kerjanya, Perseroan akan menghadapi risiko tingkat bunga dimana keuntungan Perseroan akan dipengaruhi oleh perubahan tingkat bunga dan jumlah pinjaman. Perubahan kondisi perekonomian di masa depan akan mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga yang baik, dan hal ini dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan tingkat keuntungan Perseroan. Dengan memperoleh pinjaman dari PCL dengan tanpa bunga, maka dapat meringankan *cashflow* Perseroan dan laba rugi yang lebih positif. Rata-rata bunga bank secara umum sebesar 4,65% (*sumber : rata-rata suku bunga pinjaman kredit investasi dalam mata uang dollar Amerika selama 2019 sampai dengan September 2020 yang bersumber dari data Bank Indonesia atau www.bi.go.id*).
4. Rencana Transaksi ini akan lebih menguntungkan dibandingkan dengan pinjaman dari perbankan. Selanjutnya perbandingan kondisi yang lain antara penarikan pinjaman dari PCL dan kredit dari bank dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

PCL vs Bank Loan Terms

	PCL	Bank
I. <i>Interest rate</i>	<i>Non Interest Bearing</i>	4,65%
II. <i>Term</i>	8 tahun	1. <i>Rollover (kredit modal kerja)</i> 2. <i>3 tahun (kredit investasi)</i>
III. <i>Grace Period</i>	-	2 tahun
IV, <i>Jadwal pembayaran</i>	Sampai dengan 2029	Tahun 2020
V. <i>Jatuh Tempo</i>	2029	2022
V. <i>Fee</i>		
• <i>Upfront</i>	0%	0,5% - 1%
• <i>Tahunan</i>	0%	0,25% - 1%
VI. <i>Collateral</i>	Tidak ada	Ada
VII. <i>Financial covenants</i>	Tidak ada	Ada dan ditentukan

Sumber : www.bi.go.id dan manajemen Perseroan

III. Keterangan mengenai Transaksi

1. Objek Transaksi

Objek dari Transaksi ini adalah penggabungan 3 (tiga) Perjanjian Pinjam Meminjam antara Perseroan dengan PCL menjadi 1 (satu) Perjanjian Pinjam Meminjam tanpa bunga berdasarkan *MoU* antara Perseroan dengan PCL tanggal 23 November 2020 mengenai perubahan-perubahan dalam Perjanjian Pinjam Meminjam senilai USD 286.655.361,- (Dua Ratus Delapan Puluh Enam Juta Enam Ratus Lima Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Satu Dolar Amerika Serikat), dimana perubahan dilakukan terhadap bunga dari total dana pinjaman dan cara pembayaran pinjaman tersebut dimana fasilitas yang diberikan dalam perjanjian pinjaman baru adalah pinjaman tanpa bunga.

2. Nilai Transaksi

Berdasarkan *Mou* tanggal 23 November 2020 mengenai perubahan-perubahan dalam Perjanjian Pinjam Meminjam senilai USD 286,655,361, yang merupakan fasilitas pinjaman tanpa bunga.

3. Para Pihak yang Terlibat dalam Transaksi

PT Toba Pulp Lestari Tbk

a. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri No 6 tahun 1968, dan telah diubah dengan Undang-undang Nomor 12 tahun 1970 berdasarkan akta No 329 tanggal 26 April 1983 Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No 1176.

Status perusahaan Perseroan selanjutnya diubah menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dengan persetujuan Presiden Republik Indonesia dengan Surat

Pemberitahuan Persetujuan Presiden No 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 yang dikeluarkan oleh Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Sehubungan dengan perubahan yang disebutkan di atas dalam status perusahaan, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dengan akta notaris No 113 tanggal 12 Mei 1990 dari Rachmat Santoso, SH, notaris di Jakarta. Selain itu, nilai nominal saham Perseroan diubah dari Rp 500 ribu per saham menjadi Rp 1 ribu per saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No C2-2652.HT.01.04. TH.90 tanggal 20 Mei 1990.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Inti Indorayon Utama Tbk menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk dan penurunan modal dasar dari Rp 2.000.000.000,- menjadi Rp 1.688.307.072,- dituangkan dalam akta No 61 tanggal 20 Februari, 2001 dari Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No C - 06519.HT.01.04.TH.2001 tanggal 23 Agustus 2001. Dan Anggaran Dasar Perseroan selanjutnya diubah berdasarkan akta notaris No 61 tanggal 18 Juli 2003 dari Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta, mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan terdaftar di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Perubahan Anggaran Dasar Penerimaan Laporan Perseroan No C - 21113.HT.01.01.04.TH.2003 tanggal 5 September 2003. Berdasarkan keputusan RUPS luar biasa pada tanggal 27 Juni 2008, Akta Nomor 45 tanggal 14 Juli 2008 dari Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah agar sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dalam hubungannya dengan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) No Kep-178/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Keputusan No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 21 Oktober 2009.

Selanjutnya Anggaran Dasar Perseroan juga mengalami perubahan sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, kemudian Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk merubah Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dan terakhir Perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah mencakup Industri Pulp, Pengusahaan Hutan Ekaliptus, Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus, Industri Barang dari Kayu, Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Aktivitas *Bonded Warehousing* atau Wilayah Kawasan Berikat dan kegiatan-kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha tersebut di atas. Perseroan mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1989. Saat ini

Perseroan hanya memproduksi Pulp dan hasil produksi Perseroan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

Perseroan berdomisili di Medan, Sumatera Utara, dengan pabrik yang berlokasi di Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara. Kantor terdaftar Perseroan terletak di Uniplaza, East Tower, Jalan Letnan Jenderal Haryono MT No. A-1, Medan.

b. Susunan Para Pemegang Saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan per tanggal penilaian, 30 September 2020, adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan	Jumlah (US\$ 000)
Pinnacle Company PTE. LTD	1.283.649.894	92,42%	304.537
Masyarakat Lainnya	105.233.389	7,58%	31.548
Jumlah	1.388.883.283	100,00%	336.085

Susunan Pengurus Perseroan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ignatius Ari Djoko Purnomo
Komisaris Independen : Lundu Panjaitan, SH
Komisaris Independen : Elisa Ganda Togu Manurung

Direksi

Direktur Utama : Vinod Kesavan
Direktur : Jandres Halomoan Silalahi
Direktur : Anwar Lawden, SH
Direktur : Tee Teong Beng
Direktur : Parlindungan Hutagaol

c. Kegiatan Usaha

Perseroan memiliki kegiatan usaha mencakup Industri Pulp, Pengusahaan Hutan Ekaliptus, Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus, Industri Barang dari Kayu, Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Aktivitas *Bonded Warehousing* atau Wilayah Kawasan Berikat dan kegiatan-kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha tersebut di atas.

Pinnacle Company PTE LTD (PCL)

a. Riwayat Singkat PCL

PCL merupakan sebuah perusahaan swasta yang didirikan dengan nama Pinnacle Company Limited berdasarkan Akta No 040517 Tanggal 13 September 2007 yang dibuat di hadapan Jude M. Bonte, Registrar of International Business Companies di

Republik Seychelles.

Pinnacle Company Limited mengalihkan tempat kedudukannya ke Singapura dan terdaftar di Singapura berdasarkan *Singapore Companies Act (Cap. 50) Section 359(1)* pada tanggal 30 April 2018 dan berganti nama menjadi Pinnacle Company PTE, LTD dengan registrasi Perusahaan No: 201814688M tanggal 30 April 2018.

b. Susunan Para Pemegang Saham

Susunan pemegang saham PCL per tanggal penilaian, 30 September 2020, adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Modal Disetor (US\$)
Eden Hall Ltd	50.000	100%	50,000
Total	50.000	100%	50,000

c. Susunan Direksi

Susunan Direksi PCL (tidak memiliki Dewan Komisaris) per 30 September 2020 adalah sebagai berikut :

Direktur : - Lee Chong
- Suwandi Lim

d. Kegiatan Usaha

Saat ini, kegiatan usaha utama PCL adalah sebagai perusahaan induk investasi (*investment holding company*).

4. Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi

Berdasarkan Laporan Opini Kewajaran No: 00229/2.0163-00/BS/04/1/XII/2020 tertanggal 28 Desember 2020, transaksi ini merupakan transaksi afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020, karena PCL merupakan perusahaan afiliasi dari Perseroan dimana PCL sebagai pemegang saham utama, dan juga merupakan transaksi material sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 dimana nilai transaksi ini melebihi 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Interim Perseroan periode 30 September 2020 yang telah dilakukan Penelaahan Terbatas (*Limited Review*) oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli tertanggal 18 Desember 2020. Dengan demikian, berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020, Perseroan diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan harus mengumumkan informasi terkait Transaksi kepada publik setidaknya 2 (dua) hari kerja setelah penandatanganan perjanjian yang memuat Transaksi Material.

5. Pengaruh Transaksi pada Kondisi Keuangan Perseroan

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan periode tanggal 30 September 2020 yang telah dilakukan Penelaahan Terbatas (*Limited Review*) oleh Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli, Laporan Posisi Keuangan, Neraca, dan Laporan Arus Kas Perseroan sebelum dan setelah Transaksi diproyeksikan sebagai berikut :

a. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Sebelum dan Sesudah Transaksi

Proyeksi laporan posisi keuangan sebelum dan sesudah transaksi diuraikan sebagai berikut:

Proyeksi Keuangan Sebelum Rencana Transaksi

(dalam Ribuan USD)

Keterangan	Proyeksi Sebelum Transaksi					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
ASET						
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	92	1,824	1,119	1,410	4,135	2,377
Investasi Jangka Pendek	35	33	33	33	33	33
Piutang Usaha	-	18	18	18	18	18
Piutang Lain-lain	1,613	685	667	645	645	645
Persediaan	27,169	28,352	28,126	27,637	26,911	26,382
Pajak dibayar di muka	1,466	4,220	4,140	4,121	4,121	4,121
Uang Muka	2,703	2,904	2,876	2,856	2,856	2,856
Beban dibayar di muka	251	290	290	290	290	290
Aset Disewakan	477	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Lancar	33,807	38,326	37,268	37,010	39,008	36,720
Aset Tidak Lancar						
Aset pajak tangguhan	21,218	12,299	8,177	1,117	-	-
Aset tetap - bersih	270,941	259,925	249,980	241,139	233,648	227,854
Sumber Daya Hutan - Bersih	138,336	137,137	131,476	130,759	127,447	125,594
Aset Tidak Lancar lainnya	1,125	627	627	627	627	627
Jumlah Aset Tidak Lancar	431,620	409,988	390,259	373,641	361,721	354,074
JUMLAH ASET	465,427	448,314	427,527	410,650	400,730	390,795

(dalam Ribuan USD)

Keterangan	Proyeksi Sebelum Transaksi					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
Liabilitas Lancar						
Utang Usaha	16,627	8,718	8,618	8,668	8,568	8,468
Uang Muka Pelanggan	18,956	-	-	-	-	-
Utang lainnya	6,025	4,787	4,781	4,775	4,764	4,757
Utang Pajak	504	447	447	447	447	447
Biaya yang masih harus dibayar	4,362	4,521	4,547	4,573	4,559	4,561
Utang Sewa	491	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Lancar	46,964	18,473	18,393	18,462	18,338	18,232
Liabilitas tidak Lancar						
Utang kepada Pihak berelasi	18,651	20,206	11,706	-	-	-
Utang Pajak Tangguhan	-	-	-	-	7,041	16,080
Utang Jangka Panjang	254,555	261,655	241,655	212,655	167,655	122,655
Penyisihan Imbalan Pasca Kerja	6,572	5,810	5,932	5,952	5,986	5,937
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	279,779	287,672	259,294	218,608	180,681	144,672
JUMLAH LIABILITAS	326,742	306,145	277,686	237,070	199,019	162,903
EKUITAS						
Modal saham	336,085	336,085	336,085	336,085	336,085	336,085
Tambahan modal disetor	354,994	354,994	354,994	354,994	354,994	354,994
Keuntungan (kerugian) keuangan yang belum direalisasi dari aset AFS	(18)	(20)	(20)	(20)	(20)	(20)
Pengukuran Kembali Obligasi	(332)	(333)	(333)	(333)	(333)	(333)
Laba (Rugi) ditahan	(552,044)	(548,557)	(540,885)	(517,145)	(489,016)	(462,835)
JUMLAH EKUITAS	138,685	142,169	149,841	173,581	201,711	227,891
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	465,427	448,314	427,527	410,651	400,730	390,795

Proyeksi Keuangan Setelah Rencana Transaksi

(dalam Ribuan USD)

Keterangan	Proyeksi Dengan Rencana Transaksi					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
ASET						
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	955	30,238	5,812	4,927	6,294	5,390
Investasi Jangka Pendek	35	33	33	33	33	33
Piutang Usaha	-	18	18	18	18	18
Piutang Lain-lain	1,613	685	667	645	645	645
Persediaan	27,169	32,640	32,414	31,925	31,199	30,670
Pajak dibayar di muka	1,466	4,220	4,140	4,121	4,121	4,121
Uang Muka	2,703	2,904	2,876	2,856	2,856	2,856
Beban dibayar di muka	251	290	290	290	290	290
Aset Disewakan	477	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Lancar	34,670	71,028	46,248	44,815	45,455	44,021
Aset Tidak Lancar						
Aset pajak tangguhan	15,466	6,547	1,733	-	-	-
Aset tetap - bersih	270,941	259,925	249,980	241,139	233,648	227,854
Sumber Daya Hutan - Bersih	138,336	137,137	131,476	130,759	127,447	125,594
Aset Tidak Lancar lainnya	1,125	627	627	627	627	627
Jumlah Aset Tidak Lancar	425,868	404,236	383,815	372,524	361,721	354,074
JUMLAH ASET	460,538	475,264	430,063	417,339	407,176	398,096
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
Liabilitas Lancar						
Utang Usaha	16,627	8,718	8,618	8,668	8,568	8,468
Uang Muka Pelanggan	18,956	-	-	-	-	-
Utang lainnya	6,025	4,787	4,781	4,775	4,764	4,757
Utang Pajak	4,362	447	447	447	447	447
Biaya yang masih harus dibayar	504	4,521	4,547	4,573	4,559	4,561
Utang sewa	491	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Lancar	46,965	18,473	18,392	18,463	18,338	18,232
Liabilitas tidak Lancar						
Utang kepada Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-
Utang Pajak Tangguhan	-	-	-	6,951	16,384	26,559
Utang Jangka Panjang	254,555	286,655	226,655	176,655	130,000	83,000
Penyisihan Imbalan Pasca Kerja	6,572	5,810	5,932	5,952	5,986	5,937
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	261,128	292,465	232,588	189,558	152,369	115,496
JUMLAH LIABILITAS	308,093	310,938	250,980	208,021	170,707	133,728
EKUITAS						
Modal saham	336,085	336,085	336,085	336,085	336,085	336,085
Tambahan modal disetor	354,994	354,994	354,994	354,994	354,994	354,994
Keuntungan (kerugian) keuangan yang belum direalisasi dari aset AFS	(18)	(20)	(20)	(20)	(20)	(20)
Pengukuran Kembali Obligasi	(332)	(333)	(333)	(333)	(333)	(333)
Laba (Rugi) ditahan	(538,283)	(526,401)	(511,643)	(481,409)	(454,257)	(426,358)
JUMLAH EKUITAS	152,445	164,325	179,083	209,317	236,470	264,368
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	460,538	475,264	430,063	417,338	407,176	398,096

Dengan adanya Rencana Transaksi total Aset Perseroan akan mengalami peningkatan hal ini disebabkan kas dan setara kas menjadi meningkat karena tidak ada lagi kewajiban membayar beban bunga pinjaman, secara perlahan diproyeksikan mengalami penurunan dikarenakan adanya penyusutan setiap tahunnya untuk aset tetap. Secara rata-rata jumlah aset mengalami penurunan minus 2,79% dari proyeksi 2020 sampai dengan 2025. Namun jika dibandingkan per tahun proyeksi sebelum rencana transaksi dengan per tahun proyeksi setelah rencana transaksi, jumlah aset mengalami peningkatan pada tahun 2020 s.d 2025. Hingga akhir tahun proyeksi tahun 2025 total aset Perseroan sebesar USD 398.096.000.

Dari sisi Liabilitas setelah adanya Rencana Transaksi ini, pada tahun 2020 akan adanya penurunan liabilitas karena dihapuskannya beban hutang bunga outstanding untuk tahun 2019 dan 2020 hingga pencatatan bulan September 2020. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan karena adanya pencairan pinjaman dari PCL yang dilakukan secara bertahap dan untuk seterusnya hingga tahun 2025 liabilitas mengalami penurunan karena Perseroan membayar pokok pinjaman kepada pemegang saham. Jika dibandingkan per tahun proyeksi sebelum rencana transaksi dengan per tahun proyeksi setelah rencana transaksi, jumlah liabilitas mengalami penurunan karena dihapuskannya bunga pinjaman dan pembayaran cicilan pinjaman. Sisa pokok pinjaman hingga tahun 2025 adalah USD 83.000.000, yang diperkirakan mampu untuk dilunasi Perseroan hingga tahun 2029

Sedangkan total ekuitas Perseroan setelah adanya Rencana Transaksi, diproyeksikan akan terus mengalami peningkatan yang berasal dari adanya penambahan saldo Laba ditahan yang berasal dari terus meningkatnya Laba Bersih Perseroan. Jika dibandingkan per tahun proyeksi sebelum rencana transaksi dengan per tahun proyeksi setelah rencana transaksi, jumlah ekuitas mengalami peningkatan pada tahun 2020 sampai dengan 2025 karena berkurangnya beban bunga, yang menaikkan tingkat laba Perseroan dan menurunkan saldo rugi ditahan pada ekuitas. Hingga akhir tahun proyeksi tahun 2025 total liabilitas dan ekuitas Perseroan sebesar USD 398.096.000,-.

Proyeksi Laporan Laba (Rugi) Sebelum dan Sesudah Transaksi

Proyeksi laporan laba (rugi) sebelum dan sesudah transaksi diuraikan sebagai berikut:

Proyeksi Pendapatan, Laba Bersih Perseroan Sebelum Rencana Transaksi

Keterangan	Proyeksi Sebelum Transaksi					
	2020 Okt-Des	2021	2022	2023	2024	2025
Pendapatan	30.177	123.991	123.991	144.690	145.100	144.690
Beban Pokok Pendapatan	(26.753)	(90.202)	(91.408)	(92.566)	(89.392)	(85.568)
Laba Bruto	3.424	33.789	32.583	52.124	55.708	59.122
Beban Usaha	(4.036)	(12.837)	(12.856)	(13.049)	(12.882)	(12.582)
Laba Operasi	(612)	20.952	19.727	39.075	42.826	46.540
Pendapatan (Beban) lainnya	(3.954)	(8.547)	(7.932)	(8.276)	(6.539)	(5.843)
Laba sebelum pajak	(4.566)	12.406	11.795	30.799	36.287	40.697
Current Tax (expenses)	-	-	-	-	-	(5.477)
Income Tax (deferred)	2.084	(8.918)	(4.123)	(7.060)	(8.157)	(9.039)
LABA BERSIH	(2.482)	3.487	7.672	23.739	28.130	26.181

Proyeksi Pendapatan, Laba Bersih Perseroan Setelah Rencana Transaksi

Keterangan	Proyeksi Setelah Transaksi					
	2020 Okt-Des	2021	2022	2023	2024	2025
Pendapatan	30.177	123.991	123.991	144.690	145.100	144.690
Beban Pokok Pendapatan	(26.753)	(90.202)	(91.408)	(92.566)	(89.392)	(85.568)
Laba Bruto	3.424	33.789	32.583	52.124	55.708	59.122
Beban Usaha	(4.036)	(12.837)	(12.856)	(13.049)	(12.882)	(12.582)
Laba Operasi	(612)	20.952	19.727	39.075	42.826	46.540
Pendapatan (Beban) lainnya	15.558	(152)	(155)	(158)	(161)	(164)
Laba sebelum pajak	14.946	20.801	19.572	38.918	42.666	46.376
Current Tax (expenses)	-	-	-	-	(6.080)	(8.302)
Income Tax (deferred)	(3.668)	(8.918)	(4.814)	(8.684)	(9.433)	(10.175)
LABA BERSIH	11.278	11.882	14.758	30.234	27.152	27.899

Berdasarkan proyeksi laba rugi sebelum dan setelah transaksi terjadi peningkatan laba bersih dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2025 karena tidak lagi membayar bunga pinjaman.

b. Proyeksi Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Transaksi

Proyeksi Rasio Keuangan sebelum dan sesudah transaksi diuraikan sebagai berikut:

Rasio Keuangan Perseroan Sebelum Rencana Transaksi

Keterangan	Proyeksi Sebelum Transaksi						Rata-rata 2020-2025
	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
Rasio Rentabilitas (%)							
Laba Bruto	11.35%	27.25%	26.28%	36.02%	38.39%	40.86%	30.03%
Laba Bersih	-8.22%	2.81%	6.19%	16.41%	19.39%	18.09%	9.11%
Return On Equity (ROE)	-1.79%	2.45%	5.12%	13.68%	13.95%	11.49%	7.48%
Return On Asset (ROA)	-0.53%	0.78%	1.79%	5.78%	7.02%	6.70%	3.59%
Rasio Solvabilitas (%)							
Debt to Equity Ratio (DER)	197.00%	198.26%	169.09%	122.51%	83.12%	53.82%	137.30%
Debt to Asset Ratio (DAR)	58.70%	62.87%	59.26%	51.79%	41.84%	31.39%	50.97%
Rasio Likuiditas (%)							
Current Ratio	71.99%	207.47%	202.63%	200.46%	212.72%	201.41%	182.78%
Quick Ratio	14.13%	53.99%	49.71%	50.76%	65.97%	56.71%	48.55%

Rasio Keuangan Perseroan Setelah Rencana Transaksi

Keterangan	Proyeksi Setelah Transaksi						Rata-rata 2020-2025
	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
Rasio Rentabilitas (%)							
Laba Bruto	11.35%	27.25%	26.28%	36.02%	38.39%	40.86%	30.03%
Laba Bersih	37.37%	9.58%	11.90%	20.90%	18.71%	19.28%	19.62%
Return On Equity (ROE)	7.40%	7.23%	8.24%	14.44%	11.48%	10.55%	9.89%
Return On Asset (ROA)	2.45%	2.50%	3.43%	7.24%	6.67%	7.01%	4.88%
Rasio Solvabilitas (%)							
Debt to Equity Ratio (DER)	166.98%	174.44%	126.56%	84.40%	54.98%	31.40%	106.46%
Debt to Asset Ratio (DAR)	55.27%	60.31%	52.70%	42.33%	31.93%	20.85%	43.90%
Rasio Likuiditas (%)							
Current Ratio	73.82%	384.49%	251.46%	242.73%	247.88%	241.45%	240.30%
Quick Ratio	15.97%	207.80%	75.22%	69.81%	77.74%	73.23%	86.63%

Berdasarkan proyeksi keuangan di atas, maka rasio keuangan sebelum dan setelah transaksi terjadi peningkatan, terutama pada rasio likuiditas terjadi peningkatan setelah terjadinya transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas Perseroan menjadi lebih baik.

6. Pihak Independen yang Ditunjuk oleh Para Pihak dalam Transaksi

Pihak Independen yang terlibat dalam transaksi yang ditunjuk oleh Perseroan adalah Kantor Jasa Penilai Publik Totok Wasito & Rekan.

7. Ringkasan atas Laporan Penilaian Independen

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 dan No. 42/POJK.04/2020, untuk memastikan Kewajaran Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh PT Toba Pulp Lestari Tbk (“**Perseroan**”), Perseroan telah meminta Konsultan Penilai Independen, Kantor Jasa Penilai Totok Wasito & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK berdasarkan Izin

Usaha Kantor Penilai Publik No.2.19.0163 dan Surat Izin Penilai Publik No.PB-1.08.00034 yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia serta Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD Bapepam-LK, No: STTD.PPB-08/PM.2/2018 tanggal 04 Juni 2018, untuk memberikan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi sebagaimana disajikan dalam Laporan Opini Kewajaran No: 00229/2.0163-00/BS/04/1/XII/2020 tertanggal 28 Desember 2020 Perihal Penilaian Kewajaran Atas Rencana penggabungan 3 (tiga) Perjanjian Pinjam Meminjam antara PT Toba Pulp Lestari Tbk (atau disebut Perseroan/TPL) dengan Pinnacle Company PTE LTD (atau disebut PCL/pemegang saham utama) menjadi 1 (satu) Perjanjian Pinjam Meminjam tanpa bunga, berdasarkan *MoU* antara Perseroan dengan PCL tanggal 23 November 2020 mengenai perubahan-perubahan dalam Perjanjian Pinjam Meminjam senilai USD 286.655.361,- (Dua Ratus Delapan Puluh Enam Juta Enam Ratus Lima Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Satu Dolar Amerika Serikat).

Ringkasan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Totok Wasito & Rekan:

Metodologi Dan Analisis Kewajaran Rencana Transaksi

Dalam melakukan evaluasi kewajaran atas Rencana Transaksi, analisis dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Analisis Kualitatif berupa Analisis identifikasi dan hubungan antara pihak-pihak dalam hal rencana transaksi penerimaan pinjaman, Analisis perjanjian dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak dalam rencana transaksi penerimaan pinjaman, Analisis operasional dan prospek perusahaan, Analisis alasan dan latar belakang manajemen untuk melakukan transaksi penerimaan pinjaman, Analisis manfaat dan risiko dari rencana transaksi penerimaan pinjaman, Analisis dampak *leverage* pada keuangan Perseroan di masa yang akan datang yang dibandingkan dengan industri yang sejenis dan sebanding, Analisis dampak likuidasi pada keuangan Perseroan di masa yang akan datang untuk memastikan bahwa pinjaman dapat dilunasi pada saat jatuh tempo, Analisis dampak keuangan Perseroan jika perencana transaksi mengalami kegagalan, dan Analisis Industri.
- b. Analisis Kuantitatif berupa Analisis pendekatan dan Prosedur Analisis Kewajaran, Analisis Kinerja Historikal, Analisis Proyeksi Keuangan, Analisis Atas Kemampuan Perusahaan atau Penerima Pinjaman untuk Melunasi Rencana Transaksi sampai Saat Jatuh Tempo, Analisis Cash Management Perseroan, Analisis Sensitivitas untuk Mengukur Keuntungan dan Kerugian dari Transaksi Penerimaan Pinjaman, Analisis Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Transaksi, Analisis Inkremental/Profitabilitas, Analisis Dampak Kontribusi Nilai Tambah Terhadap Proyeksi Keuangan Perseroan, Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Sebelum dan Sesudah Rencana Transaksi, dan Analisis kelayakan investasi.

Kesimpulan

Dengan mempertimbangkan analisis atas rencana penggabungan 3 (tiga) Perjanjian Pinjam Meminjam menjadi 1 (satu) Perjanjian Pinjam Meminjam tanpa bunga berdasarkan *MoU* antara Perseroan dengan PCL tanggal 23 November 2020, dimana dalam perjanjian baru tersebut, pinjaman akan diberikan dengan tanpa bunga, sehingga beban bunga yang harus ditanggung Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian sebelumnya akan dihapuskan, yang dilakukan meliputi analisis kualitatif, analisis kuantitatif, serta analisis inkremental, maka dari segi ekonomis dan keuangan, seperti diuraikan di atas kami menyimpulkan bahwa secara keseluruhan rencana transaksi tersebut adalah **wajar** bagi Perseroan maupun pemegang saham Perseroan.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi ini merupakan transaksi material sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 dimana nilai dari Rencana penggabungan 3 (tiga) Perjanjian Pinjam Meminjam menjadi 1 (satu) Perjanjian Pinjam Meminjam adalah sebesar USD 286.655.361,- (Dua Ratus Delapan Puluh Enam Juta Enam Ratus Lima Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Satu Dolar Amerika Serikat), sehingga jumlah ini telah melebihi 50% dari jumlah ekuitas Perseroan sebesar USD 141.165.000 berdasarkan Laporan Keuangan Interim Perseroan periode 30 September 2020 yang telah dilakukan Penelaahan Terbatas (*Limited Review*) oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli.

Oleh karena sesuai dengan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020, transaksi ini merupakan Transaksi Material dan atas Rencana Transaksi tersebut harus diumumkan kepada publik serta dikarenakan Rencana Transaksi ini melebihi 50% dari jumlah ekuitas Perseroan, maka Perseroan diwajibkan untuk memperoleh persetujuan RUPS sebagaimana prosedur dan persyaratan yang ditetapkan dalam dengan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020.

8. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Rencana Transaksi wajib memperoleh persetujuan RUPSLB Perseroan yang akan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 31 Maret 2021.

Pemanggilan untuk RUPSLB Perseroan diumumkan pada hari Selasa, tanggal 09 Maret 2021 melalui situs web Penyedia E-RUPS, situs web Bursa Efek, situs web Perseroan.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 08 Maret 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Pemegang Saham yang terdaftar pada tanggal DPS berhak mengeluarkan satu suara untuk setiap saham yang dimilikinya untuk menyetujui atau tidak menyetujui Rencana Transaksi

Keikutsertaan Pemegang Saham dalam RUPSLB, dapat dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pemegang Saham hadir sendiri dalam RUPSLB;
2. Pemegang Saham dapat memberikan kuasa sebagai berikut:
 - a. Secara elektronik (e-Proxy) kepada perwakilan Independen yang ditunjuk Perseroan maupun penerima kuasa lainnya;

- b. Secara non-elektronik kepada kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah seperti ditetapkan oleh Direksi, dengan ketentuan bahwa anggota Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa pemegang saham dalam menghadiri RUPSLB, namun tidak diperbolehkan dalam pemungutan suara.

Berikut adalah tanggal-tanggal penting dalam kaitannya dengan RUPSLB Perseroan:

1.	Pengumuman Keterbukaan Informasi mengenai Rencana Transaksi	:	22 Februari 2021
2.	Tanggal DPS	:	08 Maret 2021
3.	Pemanggilan RUPSLB	:	09 Maret 2021
4.	Pelaksanaan RUPSLB	:	31 Maret 2021
5.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB	:	05 April 2021
6.	Pengumuman RUPSLB	:	22 Februari 2021
7.	Penyampaian Risalah RUPSLB kepada OJK/BEI	:	30 April 2021

Berdasarkan ketentuan Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

- a. Korum yang diperlukan untuk melangsungkan rapat jika RUPSLB dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- b. Dalam hal korum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPSLB paling sedikit $\frac{1}{3}$ (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.
- c. Keputusan RUPSLB pada poin a dan b adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.
- d. Dalam hal korum kehadiran pada RUPSLB kedua sebagaimana dimaksud pada poin b tidak tercapai, RUPSLB ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam korum kehadiran dan korum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

Berdasarkan Pasal 9 Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020, jika Rencana Transaksi tidak memperoleh persetujuan dari RUPSLB, maka rencana tersebut dapat diajukan kembali 12 bulan setelah pelaksanaan RUPSLB tersebut.

9. Rekomendasi Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan

Setelah melakukan analisa yang mendalam, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan untuk menyetujui Rencana Transaksi dalam RUPSLB yang akan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 31 Maret 2021 karena Direksi dan Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Rencana Transaksi dilakukan untuk kepentingan terbaik Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan.

10. Informasi Tambahan

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

Uniplaza Building, East Tower, Lantai 3
Jalan Letnan Jederal Haryono M.T. No. A-1
Medan 20231
Telepon : (62-61) 4532088
Fax : (62-61) 4530967

Medan, 22 Februari 2021

Hormat kami,
Direksi Perseroan



PEMBERITAHUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT TOBA PULP LESTARI Tbk BERKEDUDUKAN DI MEDAN ("PERSEROAN")

Untuk memenuhi ketentuan dalam Pasal 10 Ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, dengan ini diberitahukan bahwa **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat")** akan diadakan pada tanggal 31 Maret 2021.

Usulan Pemegang Saham akan dimasukkan dalam acara Rapat jika memenuhi ketentuan Pasal 10 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020, dan diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Panggilan.

Panggilan untuk Rapat dimaksud beserta acara-acaranya akan diumumkan pada tanggal 09 Maret 2021.

Yang berhak menghadiri Rapat adalah Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari sebelum tanggal Panggilan.

Medan, 22 Februari 2021
Direksi